

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dalam kumpulan cerpen *Penembak Misterius karya Seno Gumira Ajidarma*, secara umum peneliti bisa menarik sebuah kesimpulan bahwa banyak terdapat oposisi biner Pengarang membangun konstruksi yang telah diatur sedemikian rupa secara sistematis yang mengarahkan pembaca pada suatu pemaknaan tunggal yang diinginkan oleh pengarang dan mengesampingkan makna-makna yang dipinggirkan atau yang tidak diistimewakan oleh pengarang.

1. Unsur oposisi biner dalam kumpulan cerpen *Penembak Misterius* karya Seno Gumira Ajidarma yang saling terimplikasi, dalam cerpen pertama *Keroncong Pembunuhan* terdapat oposisi biner pembunuh bayaran yang patuh dengan kontrak-memberontak dan melupakan kontrak, tokoh aku adalah pembunuh-tokoh aku bukanlah pembunuh, korbannya seorang yang jahat-korbannya seorang yang baik, keroncong pembunuhan-keroncong fantasi. Dalam cerpen kedua *Grhhh!* Teridentifikasi oposisi biner Reserse Sarman amoral-Reserse Sarman Bermoral, mayat hidup menjadi penjahat-mayat hidup yang menuntut haknya, mayat hidup kriminal masalah kecil-mayat hidup kriminal masalah besar, rudal TOW senjata yang ampuh menghabisi mayat hidup kriminal-rudal TOW yang tidak menyelesaikan masalah mayat hidup

kriminal. Dalam cerpen ketiga *Bayi siapa menangis di Semak-semak* terdapat oposisi biner ibu yang jahat-ibu yang penyayang, pelacur yang membuang bayi-perempuan ningrat yang membuang bayi.

2. Teks pembalik oposisi biner. Pada kumpulan cerpen *Penembak Misterius* karya Seno Gumira Ajidarma sesuai dengan dikotomi oposisi biner yang berkonsep pada heirarki opoisisi atau teks dominan, dan teks pembalik oposisi, dalam cerpen pertama *Keroncong Pembunuhan* terdapat teks dominan pembunuh bayaran yang patuh dengan kontrak diruntuhkan oleh oposisi kedua yaitu memberontak dan melupakan kontrak, tokoh aku adalah pembunuh sebagai teks dominan diruntuhkan oleh oposisi kedua tokoh aku bukanlah pembunuh, teks dominan korbannya seorang yang jahat, diruntuhkan oleh oposisi kedua korbannya seseorang yang baik, teks dominan keroncong pembunuhan diruntuhkan oleh oposisi kedua keroncong fantasi. Dalam cerpen kedua *Grhhh!* Ditemukan teks dominan Reserse Sarman Amoral yang diruntuhkan oleh oposisi kedua Reserse Sarman bermoral, teks dominan mayat hidup adalah penjahat telah diruntuhkan oleh oposisi kedua yaitu mayat hidup yang menuntut haknya, teks dominan mayat hidup criminal masalah kecil diruntuhkan oleh oposisi kedua mayat hidup criminal masalah besar, teks dominan rudal TOW senjata ampuh menghabisi mayat hidup diruntuhkan oleh oposisi kedua yaitu rudal TOW yang tidak menyelesaikan masalah mayat hidup. Pada cerpen terakhir dengan judul *Bayi siapa menangis di Semak-semak*, terdapat heirarki oposisi ibu yang jahat dihancurkan oleh oposisi kedua ibu yang penyayang, teks

dominan pelacur yang membuang bayi diruntuhkan oleh oposisi kedua Perempuan ningrat yang membuang bayi. Dari proses penentuan hierarki oposisi atau teks dominan kemudian dilakukan penangguhan dan pembalikan teks oposisi maka didapatkan pemaknaan baru yang kontradiktif dari pemakaian yang telah ada dalam Kumpulan cerpen *Penembak Misterius* karya Seno Gumuira Ajidarma.

4.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian unsur intrinsik yang terdapat pada kumpulan cerpen *Penembak Misterius* karya Seno Gumira Ajidarma dapat membantu para penikmat atau pembaca sebuah karya sastra seperti cerpen ataupun novel, untuk lebih memahami dekonstruksi yang terdapat dalam karya sastra. Para penikmat atau pembaca dapat mengetahui tentang unsur oposisi biner yang terkandung pada sebuah karya sastra. Meskipun belum banyak penelitian yang menggunakan kumpulan cerpen *Penembak Misterius* karya Seno Gumira Ajidarma peneliti menyarankan agar kumpulan cerpen ini dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam melakukan penelitian analisis dekontruksi pada karya sastra, hal itu karena kumpulan *Penembak Misterius* karya Seno Gumira Ajidarma menarik untuk diteliti, yang mana pada kumpulan cerpen tersebut memiliki banyak sub judul cerpen yang dapat dijadikan data penelitian.
2. Saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai analisis dekonstruksi dalam kumpulan cerpen *Penembak Misterius* karya Seno Gumira Ajidarma pada penelitian ini dapat membantu para pembaca menambah wawasan mengenai

dekonstruksi yang mana didalamnya terdapat unsur oposisi biner, yaitu teks heirarki oposisi dan teks pembalikan oposisi yang mencari unsur aporia pada teks tersebut. Dan pada unsur tersebut terkandung sebuah teks yang saling mengimplikasi.

